

3. TINJAUAN DATA

3.1 Sekilas Tentang Restoran

Cikal bakal restoran dimulai sejak 12000 tahun sebelum masehi ketika suatu suku bangsa di Denmark menggunakan dapur besar untuk memasak dan menyiapkan hidangan bagi sekelompok orang guna menikmati hidangan secara bersama-sama. Lalu pada 4000 tahun sebelum masehi pertama kali didirikan kabaret di mana tempat ini dipakai untuk menjual minuman keras, kemudian tumbuh dan berkembang. Sekitar tahun 1200 di London terdapat beberapa warung yang menyediakan makanan matang untuk di bawa pulang dan 200 tahun kemudian warung-warung berkembang menjadi restoran dengan fasilitas pelayanan yang semakin ditingkatkan (Soekresno, 2000:15).

3.2 Sekilas Tentang Restoran Fajar

3.2.1 Restoran Fajar

Restoran Fajar pertama kali berdiri di Jakarta, dengan tujuan utama adalah menyediakan makanan *Chinese* dengan menu istimewanya adalah Lumpia Udang dan Mie Top Noodle. Seiring dengan berkembangnya waktu dan besarnya minat dari pengunjung, pada tahun 1986 restoran Fajar membuka cabang di Surabaya, tepatnya di Tunjungan Plaza, disusul pada tahun 1998 membuka cabang yang kedua di daerah Manyar Kertoarjo dan terakhir membuka cabang di Raya Kupang Indah No. 11 Surabaya.

Untuk cabang Manyar Kertoarjo V/No. 43, restoran Fajar mempunyai jumlah meja 40 yang terdiri dari meja untuk 18, 12, 10, 8, 6, dan yang terakhir meja untuk 4 orang. Jumlah karyawan yang bekerja untuk cabang Manyar Kertoarjo V/No. 43 adalah 38 karyawan.

Begitu memasuki *main entrance*, pengunjung akan disambut oleh seorang pegawai yang bertugas untuk melayani kebutuhan tamu. Pada sisi sebelah kanan dekat *main entrance* ada sebuah meja kecil berkaki tinggi yang berfungsi sebagai tempat menu makanan. Ruangan pada lantai bawah terbagi menjadi tiga bagian

yaitu ruang resepsionis, ruang makan utama, dan dapur. Dapur menggunakan dinding kaca yang transparan dengan tujuan untuk memperlihatkan para koki yang sedang menyiapkan hidangan.



Gambar 3.1 Restoran Fajar

3.2.2 Lantai Restoran Fajar

Lantai yang digunakan pada restoran Fajar menggunakan bahan keramik dengan ciri permukaan halus dan warna cerah.

Main Entrance menggunakan lantai yang dipasang diagonal. Lantai yang digunakan oleh restoran Fajar hanya menggunakan satu motif yaitu motif polos dan menggunakan warna coklat. Seluruh lantai yang digunakan dipasang secara diagonal, dengan menggunakan ukuran keramik 30 x 30. Kedua ruangan yang ada menggunakan warna, model dan susunan keramik yang sama.



Gambar 3.2 Lantai Restoran Fajar Dengan Kombinasi Lantai Motif

3.2.3 Dinding Restoran Fajar

Dinding yang digunakan pada restoran Fajar memiliki empat kombinasi, yaitu: antara tembok, kayu, dan kaca serta *wallpaper*. Pada bagian pembatas ruang, antara area makan 1 dengan area makan 2, dinding pembatas ruangan tersebut didominasi oleh unsur kayu yang dipernis, dan cermin yang diberi lukisan pada sisi bagian atas.



Gambar 3.3 Dinding Restoran Fajar Pada Sisi Ruang Makan

Dinding pada lantai bawah dikombinasikan dengan menggunakan dinding kayu dan dinding cermin dengan lukisan pada cermin (lukisan burung, ikan, serta lukisan bunga).



Gambar 3.4 Dinding Restoran Fajar Pada Sisi Tempat Stand by Pegawai Restoran

Pada ruang makan VIP dinding menggunakan bahan kayu yang dikombinasikan dengan dinding berbahan cermin yang memanjang pada empat sisi dinding, kemudian pada dinding yang berbatasan dengan ruang makan utama di lantai satu menggunakan bahan kayu yang dikombinasikan dengan cermin dimana terdapat ornamen oriental.

3.2.4 Jendela

Jendela yang digunakan pada restoran Fajar pada umumnya didominasi pada bahan dari kaca. Hal tersebut dapat menimbulkan efek pencahayaan alami yang sangat kuat pada siang hari dan *view* pemandangan ke luar. Untuk menghalau sinar matahari yang terlalu menyilaukan, restoran Fajar memberikan tirai bambu pada jendela yang berbentuk kotak-kotak, dimana berfungsi sebagai penutup ruangan, selain itu diantara pembatas jendela juga diberi tiang kayu yang diberi ornamen berupa ukiran kecil berbentuk kotak-kotak.



Gambar 3.5 Jendela Restoran Fajar Yang Menghadap Ke Arah Luar Jalan

3.2.5 Plafon

Bahan yang digunakan pada plafon adalah *gypsum*. Plafon dicat dengan warna putih dan dikombinasikan dengan *list* kayu pada setiap ujung plafon. Plafon yang digunakan restoran Fajar, dikombinasikan dengan lampu *down light* yang berfungsi sebagai pencahayaan ruangan.



Gambar 3.6 Plafon Restoran Fajar Pada Area Ruang Makan Lantai Dasar

3.2.6 Perabot Restoran Fajar

Perabot yang digunakan pada restoran Fajar adalah meja dan kursi makan yang terbuat dari kayu. Pada kursi makan digunakan bantalan busa dengan lapisan kulit imitasi berwarna krem. Untuk meja makan juga terbuat dari bahan kayu yang berbentuk bulat dan kotak. Meja dan kursi yang digunakan diberi cat pernis.

Pada ruang makan utama di lantai bawah, sebagian perabot kursi menggunakan sofa panjang yang menempel pada dinding dengan warna krem, serta menggunakan kursi dari kerangka besi dengan sandaran dan dudukan dari bahan spon dibungkus dengan kain motif warna krem.



Gambar 3.7 Perabot Kursi Restoran Fajar

Pada ruang makan VIP perabot yang digunakan adalah meja makan yang terbuat dari kayu. Pada kursi makan terbuat dari kerangka besi dengan sandaran dan dudukan dari bahan spon dibungkus dengan kain motif warna krem.

3.2.7 Ornamen dan Elemen Dekorasi Restoran Fajar

Ornamen yang digunakan pada desain oriental selalu dikaitkan dengan adanya ukiran-ukiran yang rapi, lukisan, pemandangan, vas, porcelain, dan patung-patung. Untuk ornamen dan elemen dekorasi pada restoran Fajar banyak menggunakan ukiran-ukiran kayu, serta lukisan pada cermin. Untuk ukiran-ukiran kayu diberi cat pernis. Lukisan pada dinding cermin restoran Fajar banyak digambarkan mengenai pemandangan, burung, dan ikan serta tulisan.



Gambar 3.8 Ornamen dan Elemen Dekorasi Yang Digunakan Restoran Fajar

Pada gambar di atas merupakan ornamen dan elemen dekorasi yang digunakan pada restoran Fajar yang berfungsi sebagai tempat vas bunga yang diletakan disudut kanan ruangan pada lantai satu dimana terdapat detail ukiran oriental. Elemen dekorasi tersebut terbuat dari kayu yang diberi ukiran, dan dicat pernis.



Gambar 3.9 Detail Ornamen Yang Digunakan Restoran Fajar Pada Pintu Lantai Satu

Pada gambar di atas merupakan ornamen yang digunakan pada daun-daun pintu, plafon serta dinding-dinding kayu di lantai satu yang berfungsi sebagai penghias ruangan.

3.3 Sekilas Tentang Restoran Moi Garden

Restoran Moi Garden berdiri pada bulan Januari 2003 di Manyar Kertoarjo V/No.54-56, Surabaya. Menu utama yang disajikan oleh restoran Moi Garden adalah masakan Hakka dengan sajian istimewanya “*bakmi dan babi hong*”. Bentuk bangunan terbagi atas tiga lantai yaitu lantai dasar, lantai 1 dan lantai 2. Lantai dasar dan lantai 1 berfungsi sebagai ruang makan, sedangkan lantai 2 berfungsi sebagai dapur. Tidak ada ruang VIP yang disediakan secara khusus pada restoran Moi Garden, hanya pada lantai 1 biasanya digunakan untuk pesta kecil atau acara khusus. Jumlah meja di seluruh ruangan ada 20 meja yang terdiri dari meja untuk 4, 6, 8, dan 12 orang. Total jumlah karyawan yang bekerja adalah 25 orang.

Pada waktu memasuki *main entrance*, pengunjung akan disambut oleh dua orang pegawai wanita yang akan selalu *stanby* di depan untuk menyambut kedatangan pengunjung. Ruangan pada lantai bawah terbagi menjadi tiga bagian,

yaitu resepsionis bar yang berfungsi sebagai tempat meracik minuman. Serta ruang makan utama.

3.3.1 Lantai Restoran Moi Garden

Lantai yang digunakan pada restoran Moi Garden menggunakan bahan keramik dengan ciri permukaan halus dan warna cerah. Lantai yang digunakan oleh restoran Moi Garden juga menggunakan dua motif yaitu motif polos menggunakan warna coklat kemerahan dan pecahan keramik. Pemasangan lantai pada restoran Moi Garden berbentuk diagonal. Sebagai aksen pada lantai yang berada 50 cm dari sisi tembok, digunakan lantai dengan motif pecahan keramik.



Gambar 3.10 Lantai Restoran Moi Garden Pada lantai Dasar dan Lantai Atas

3.3.2 Dinding Restoran Moi Garden

Dinding restoran Moi Garden pada lantai bawah dan lantai satu hanya menggunakan cat warna krem dengan diberikan hiasan berupa pohon bambu dengan perbandingan 1/3 kayu dan 2/3 bambu. Pada beberapa dinding atas juga dipasangi *air conditioner* yang berfungsi untuk mendinginkan ruangan. Pemberian beberapa lukisan pada dinding restoran Moi Garden memberikan kesan pemanis ruangan pada restoran tersebut.

Pada ruangan di lantai dasar, dinding yang menghadap ke arah jalan, menggunakan kombinasi dinding dari batu dan kaca transparan yang berfungsi sebagai jendela dan membantu pencahayaan dari luar. Pada dinding yang bedekatan dengan anak tangga diberi hiasan berupa pohon-pohon bambu. Dinding tersebut diberi hiasan lampu *down light* berwarna kuning yang berfungsi untuk menerangi hiasan pohon bambu. Dinding tersebut terletak berhadapan dengan anak tangga yang menuju pada lantai satu.



Gambar 3.11 Dinding Restoran Moi Garden Pada Dinding Dekat Tangga

Untuk ruangan yang berada pada lantai satu, dinding yang menghadap ke arah jalan dikombinasikan dengan dua buah jendela besar berbentuk bulat serta jendela berbentuk persegi panjang yang terletak pada sudut dinding. Pada dinding yang memiliki jendela dimana mengarah keluar atau ke arah jalan diberi warna hijau muda. Dinding yang digunakan sebagai pembatas ruangan, dikombinasikan dengan kayu yang diberi pernis warna coklat tua, dengan perbandingan dinding 3:1, yaitu $\frac{3}{4}$ bagian menggunakan dinding tembok dan $\frac{1}{4}$ bagian yang mendekati lantai menggunakan kayu.



Gambar 3.12 Dinding Restoran Moi Garden Pada Lantai Bawah

Pada dinding lantai bawah sebelah kanan dari pintu menggunakan kombinasi antara dinding batu yang dikombinasikan antara batu dengan batu bata yang di plester. Pada sambungannya diberikan list kayu yang dicat warna coklat.

3.3.3 Plafon Restoran Moi Garden

Plafon pada seluruh ruangan menggunakan bahan *gypsum* yang dicat dengan warna putih dan dikombinasikan dengan batangan kayu persegi panjang dengan warna coklat. Seluruh ruangan, baik itu yang berada di lantai dasar dan di lantai satu menggunakan pola, bahan, dan warna plafon yang sama.



Gambar 3.13 Plafon Restoran Moi Garden Pada Lantai Bawah

Diantara plafon tersebut juga diberi lampu yang berfungsi untuk membantu pencahayaan ruangan, dimana lampu tersebut terletak pada sudut dalam plafon sehingga tidak dapat terlihat.

3.3.4 Jendela restoran Moi Garden

Jendela yang digunakan pada restoran Moi Garden menggunakan dua buah model, yaitu jendela berbentuk bulat lingkaran dan jendela yang berbentuk persegi panjang. Pada lantai dasar menggunakan jendela berbentuk persegi panjang.

Sedangkan pada lantai satu, jendela yang digunakan adalah jendela kaca berbentuk bulat lingkaran.. Selain sebagai pemanis ruangan, fungsi jendela tersebut juga untuk memudahkan masuknya sinar dari luar. Pada sudut kiri ruangan juga diberi jendela dengan bentuk persegi panjang



Gambar 3.14 Jendela Restoran Moi Garden Pada Lantai Atas

Jendela yang nampak pada gambar di atas adalah jendela pada ruang makan lantai atas yang dikombinasikan antara penggunaan jendela berbentuk bulatan besar dengan persegi panjang pada jendela yang terletak di sudut ruangan. Jendela pada restoran Moi Garden menggunakan kaca film jenis *sun blast* yang memudahkan sinar matahari masuk agar ruangan tidak terlalu gelap.

3.3.5 Perabot Restoran Moi Garden

Pada area makan di lantai dasar dan lantai satu, perabot makan yang digunakan adalah kursi yang terbuat dari kayu yang diberi cat pernis dan pada sandaran duduknya diberi busa dan dilapisi dengan kain warna merah bermotif garis dengan bunga-bunga kecil.

Pada perabot restoran Moi Garden menggunakan meja kayu yang berbentuk bulat besar dan persegi panjang. Meja yang berbentuk bulat besar berisi 8 hingga 14 orang, sedangkan untuk meja persegi panjang berisi 4 orang.



Gambar 3.15 Perabot Restoran Moi Garden Dengan Bentuk Meja Persegi Untuk Empat Orang

Gambar di atas adalah perabot yang digunakan pada restoran Moi Garden untuk pengunjung yang berjumlah empat orang dengan bentuk meja adalah persegi panjang berisi empat kursi.



Gambar 3.16 Perabot Restoran Moi Garden

Gambar di atas merupakan kursi yang digunakan pada restoran Moi Garden pada lantai bawah dan lantai atas dengan ukiran pada kaki kursi.

3.3.6 Ornamen dan Elemen Restoran Moi Garden

Ornamen yang digunakan pada restoran Moi Garden banyak menggunakan vas, porselin, pot tanaman, dan lukisan. Penggunaan ornamen digunakan sebagai penguat unsur desain oriental pada restoran Moi Garden. Restoran Moi Garden juga memanfaatkan hiasan guci keramik sebagai meja tempat telepon dan buku menu.



Gambar 3.17 Ornamen Restoran Moi Garden Untuk Tempat Menu Makanan

Pada gambar di atas merupakan ornamen yang digunakan pada restoran Moi Garden berupa dua buah guci besar yang berfungsi sebagai tempat telepon dan tempat menu makanan, dengan bentuk lukisan huruf Cina dan pohon bambu pada guci tersebut. Pada sisi kaki guci tersebut, diberi cat berwarna coklat dengan hiasan tulisan-tulisan huruf China. Penempatan dua buah guci yang berwarna dasar putih tersebut juga berfungsi sebagai pemanis ruangan.



Gambar 3.18 Ornamen dan Elemen Dekoratif Restoran Pada Sisi Ruang Kasir Berbentuk Rak pajangan

Pada sisi ruang kasir diberi ornamen dengan bentuk perabot pajangan yang yang terbuat dari kayu yang diberi cat pernis. Rak terbuat dari kaca, dimana di atas rak-rak itu ditempatkan guci-guci keramik kecil sebagai hiasan untuk mengisi perabot. Dalam perabot kayu diberi dua buah lampu berwarna kuning yang berfungsi sebagai penerang bagi guci-guci yang ditempatkan di atas rak.